

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan apa adanya, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.¹

Menurut Hadari Nawawi, metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.²

Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan untuk menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?, sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi tanpa ada maksud memberikan penilaian suatu hipotesis.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 5

² Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian adalah SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bias bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian. inilah yang disebut dengan *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya kepada informan, kemudian diteruskan kepada yang lainya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugas) dari sumber pertamanya.⁵ Sumber data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁴ Husaini Usmandan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 84

⁵ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998), h. 22

pokok yang terkait dengan masalah penelitian ini dan yang merupakan data primer adalah dua (2) orang guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik.

Dasar pertimbangan guru Pendidikan Agama Islam sebagai data primer dalam penelitian ini adalah karena guru PAI merupakan pelaksana dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI dalam mengupayakan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dari sumber data primer ini diketahui bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dan kendala Guru PAI dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari permasalahan. Data sekunder ini biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Penelitian berupa data-data dari buku-buku, dokumentasi dan keterangan tertulis yang dapat memberikan informasi.⁶

Maka yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah yang diperoleh dari kepala sekolah dan siswa SMP N 3 VII Koto

⁶ *Ibid.* h. 8

Sungai Sarik. Dari sumber data sekunder ini diketahui bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, atau dengan kata lain observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang dibahas.⁸ Melalui observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi dilakukan untuk menjajaki suatu objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti tersebut. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RSD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 308

⁸ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 70

yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasikannya.⁹ Observasi yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik. Penulis melakukan observasi sebanyak 3 kali dengan cara langsung masuk ke dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka sampai akhir.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung ditujukan kepada:

- a. Guru pendidikan agama Islam di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik, untuk memperoleh data tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik.

⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 106

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h 156-157

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.70

- b. Kepala Sekolah di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik, untuk memperoleh data tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik.
- c. Siswa/siswi di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik, untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik-teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.¹²

Dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-

¹² Soejono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 19

kata atau kalimat, menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Menemukan dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
- b. Penyajian Data, yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik Kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat

¹³ Sugiono, *Op.Cit*, h.334

ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.¹⁴

Dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Pada keabsahan data melalui metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dengan data yang dikatakan orang pada situasi tertutup.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.122

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis lakukan dengan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara itu dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.



¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), H. 128